

INTISARI

Latar belakang : Hasil sampling dan uji laboratorium Badan POM tahun 2014 terhadap 10.429 sampel menunjukkan sebanyak 2.484 (23,82%) sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) tidak memenuhi syarat (TMS). Kualitas PJAS yang diperjualbelikan di lingkungan anak sekolah sangat mempengaruhi kondisi kesehatannya sebagai konsumen utama. Dampak negatif baik jangka pendek maupun jangka panjang pun rentan terjadi secara berulang. Pengetahuan mengenai Pedoman Gizi Seimbang (PGS), sikap, serta praktik pemilihan jajan yang baik dapat menjadi upaya untuk mengantisipasi dampak negatif yang diperoleh dari konsumsi PJAS pada anak sekolah.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan mengenai Pedoman Gizi Seimbang (PGS) terhadap sikap dan praktik pemilihan jajan siswa sekolah dasar di kabupaten Sleman.

Metode : Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Responden yang terlibat dalam penelitian ini merupakan siswa – siswi kelas V di SD Percobaan 2, SD Pogung Kidul, SD Sinduadi Timur, dan SD Caturtunggal 3. Uji analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-square test*.

Hasil : Dari 123 orang responden, diperoleh hasil 50 (40,7%) orang memiliki pengetahuan mengenai PGS yang baik. Kemudian, sebanyak 112 (91,1%) orang memiliki sikap pemilihan jajan yang baik serta sebanyak 83 (67,5%) orang memiliki praktik pemilihan jajan yang baik. Uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai Pedoman Gizi Seimbang dengan sikap pemilihan jajan ($p < 0,05$) serta tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai Pedoman Gizi Seimbang (PGS) dengan praktik pemilihan jajan siswa ($p \geq 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai Pedoman Gizi Seimbang dengan sikap pemilihan jajan serta tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai Pedoman Gizi Seimbang (PGS) dengan praktik pemilihan jajan siswa.

Kata kunci : pengetahuan, pedoman gizi seimbang, sikap, praktik, pemilihan jajan, anak sekolah dasar

